

Penerapan Model Project Based Learning Dalam Penguatan Karakter Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Afifah Asro Amatulloh Misdar

Dosen Pembimbing:

Dr. Supriyadi, S.Pd.I., M.Pd.I.,

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025

Latar Belakang

(Kemdikbud, 2022) Gotong royong yaitu kemampuan untuk melakukan kegiatan secara bersama-sama dengan suka rela agar kegiatan yang dikerjakan dapat berjalan lancar, mudah, dan ringan. Adapun indikator gotong royong: Kolaborasi, Kepedulian, dan Berbagi.

Teori konstruktivisme oleh (Piaget dan Vygotsky) : Menunjukkan bahwa interaksi sosial adalah kunci dalam membangun pengetahuan.

Menurut Nadiem makarim, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan periode 2019-2024 Indonesia mengalami penyimpangan sosial semakin marak dikalangan generasi muda, termasuk pada sekolah dasar. Berdasarkan dari observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti muncul berbagai permasalahan yang berkaitan dengan penguatan karakter dalam pembelajaran.

1. Adanya peserta didik yang kurang berbagi
2. kurang berkolaborasi dengan temannya. dll

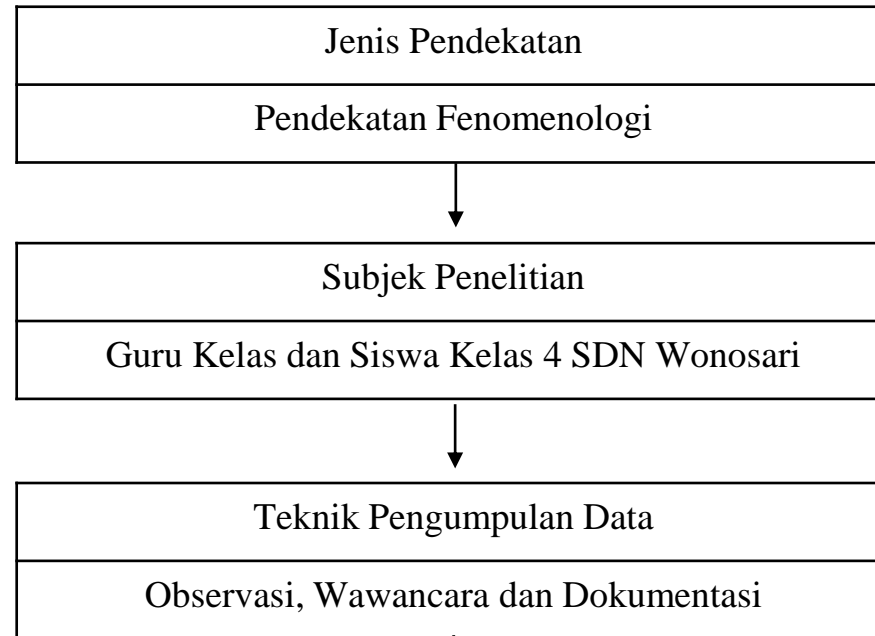
Minimnya pengetahuan siswa tentang karakter gotong royong membuat siswa kurang menerapkan nilai-nilai gotong royong.

Penerapan Model Project Baed Learning Dalam Penguatan Karakter Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar

Bagaimana implementasi Project Based Learning (PjBL) dalam penguatan karakter gotong royong di SDN Wonosari

Untuk meningkatkan karakter gotong royong dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) di SDN Wonosari

Prosedur



Tringulasi sumber

Teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi sumber

1. Wawancara mendalam Terhadap subjek penelitian mengenai fenomena yang diteliti.
2. Observasi langsung terhadap subjek dalam kontes alami.
3. Dokumentasi yang relevan dengan fenomena yang diteliti

Teknik analisis data menggunakan deskriptif Miles an Hubermen (2014) meliputi Pengumpulan data, kondensasi data Penyajian data Kesimpulan / verifikasi

Hasil

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pembelajaran model Project Based Learning (PjBL) efektif dalam menumbuhkan penguatan karakter gotong royong siswa SDN Wonosari. Melalui proses wawancara mendalam dan observasi yang dilakukan, terlihat proses kolaborasi yang terjadi saat siswa bekerja dalam kelompok untuk menyelesaikan suatu proyek, seperti mendorong siswa bekerja secara tim untuk menyelesaikan masalah matematika secara bersama-sama. Hal ini sesuai dengan teori konstruktivisme yang menunjukkan karakter sosial dapat menjadi penopang utama dalam membangun pengetahuan. Pentingnya ditanamkan karakter gotong royong pada sekolah dasar agar siswa memiliki karakter sosial yang positif, mampu kerja sama, dan beradaptasi kehidupan bermasyarakat dengan baik.

Pembahasan

Berdasarkan penerapan langkah-langkah pembelajaran PjBL yang baik. PjBL efektif dalam menumbuhkan penguatan karakter gotong royong siswa sekolah dasar SDN Wonosari. Dalam kegiatan ini, siswa secara alami belajar berkolaborasi, berbagi peran, saling membantu, dan menghargai kontribusi terhadap teman sekelompok[19]. Misalnya pada topik simetri putar dan simetri lipat. Guru mengambil langkah untuk menumbuhkan sikap kepedulian pada dimensi gotong royong dengan melakukan membentuk kelompok kerja untuk mendorong kolaborasi, memberikan tugas yang mengharuskan saling membantu, membangun komunikasi antar anggota, serta menanamkan nilai kepedulian melalui diskusi dan refleksi bersama selama proses proyek[22].

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembagian tugas yang adil dan diskusi kelompok menjadi kunci utama dalam menumbuhkan karakter berbagi. Siswa yang lebih mampu secara akademik cenderung membimbing teman yang mengalami kesulitan, sementara siswa dengan kreativitas tinggi berbagi ide inovatif untuk menyempurnakan proyek. Fenomena ini sejalan dengan penelitian[24] yang menyatakan bahwa PjBL meningkatkan perilaku prososial siswa, refleksi pasca-proyek yang dilakukan guru melalui sesi presentasi dan diskusi kelas memperkuat kesadaran siswa akan pentingnya kolaborasi sebagai bentuk konkret dan berbagi pengetahuan dan pengalaman.

Temuan Penting Penelitian

Efektivitas PjBL dalam Penguatan Karakter: PjBL terbukti efektif dalam memperkuat karakter gotong royong siswa, karena melalui pembelajaran proyek siswa tidak hanya belajar materi akademik, tetapi juga belajar bekerja sama, membagi tugas secara adil, saling membantu, dan menghargai pendapat teman sekelompok.

Pengalaman Nyata Memperkuat Internalisasi Nilai Gotong Royong: Melalui pengalaman langsung dalam pengerjaan proyek, nilai-nilai gotong royong seperti tolong-menolong, kerja sama, dan saling menghargai dapat terinternalisasi secara alami dalam perilaku siswa.

PjBL sebagai Strategi Rekomendasi: Penelitian merekomendasikan penggunaan PjBL sebagai strategi pembelajaran yang efektif dan konsisten dalam menumbuhkan karakter gotong royong pada siswa sekolah dasar

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian tentang penerapan model Project Based Learning (PjBL) dalam penguatan karakter gotong royong siswa sekolah dasar ini antara lain:

1. Manfaat bagi peserta didik: Membantu siswa mengembangkan karakter gotong royong secara efektif melalui pengalaman belajar nyata yang mendorong kolaborasi, berbagi tugas, dan saling membantu.
2. Memberikan wawasan dan strategi pembelajaran yang efektif untuk mengintegrasikan penguatan karakter dalam proses pembelajaran, khususnya melalui PjBL.
3. Meningkatkan keterampilan sosial, seperti komunikasi, kerja sama, dan sikap peduli terhadap antar siswa.

Referensi

- [11] L. Moleong, "Metode Penelitian," *Raden Fatah.ac.id*, pp. 1–23, 2006.
- [12] D. Assyakurrohim, D. Ikham, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, "Case Study Method in Qualitative Research," *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 3, no. 01, pp. 1–9, 2022.
- [13] D. N. Rohmatin, T. Masfingatin, and C. W. Widodo, "Project Based Learning: Suatu Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa," *Quantum J. Inov. Pendidik. Sains*, vol. 14, no. 2, p. 173, 2023.
- [14] C. Kurniawan and D. Kuswandi, *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*, 1st ed. Malang: Academia Publication, 2021.
- [15] A. S. Shibgho and I. Alfiansyah, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah," *J. Pendidik. dan Keislam.*, vol. 239, no. 2, pp. 236–254, 2022.
- [16] K. Kasman, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dan Pengembangan Literasi dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal," *Al Qalam J. Ilm. Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 18, no. 5, p. 3352, 2024.
- [17] S. P. R. Harahap, F. Andrian, and S. Annisah, "Efektivitas Media Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 09, no. 1, pp. 5676–5687, 2024.
- [18] Y. Chaniago and Febrina Dafit, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 1435–1444, 2024.
- [19] A. J. Ilmiah and P. Madrasah, "PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KETERAMPILAN KOLABORASI KELAS V PADA MATERI EKOSISTEM Qonita Nurhamidah Nasution Universitas Pendidikan Indonesia , Sumedang , Jawa Barat Enjang Yusup Ali Universitas Pendidikan Indonesia , S," vol. 8, no. 4, pp. 1930–1943, 2024.
- [20] N. Mona and R. C. Rachmawati, "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Keterampilan Kreativitas Peserta Didik," *J. Pendidik. Guru Prof.*, vol. 1, no. 2, pp. 150–167, 2023.

Referensi

- [11] L. Moleong, "Metode Penelitian," *Raden Fatah.ac.id*, pp. 1–23, 2006.
- [12] D. Assyakurrohim, D. Ikham, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, "Case Study Method in Qualitative Research," *J. Pendidik. Sains dan Komput.*, vol. 3, no. 01, pp. 1–9, 2022.
- [13] D. N. Rohmatin, T. Masfingatin, and C. W. Widodo, "Project Based Learning: Suatu Upaya Untuk Meningkatkan Keterampilan Komunikasi Dan Hasil Belajar Siswa," *Quantum J. Inov. Pendidik. Sains*, vol. 14, no. 2, p. 173, 2023.
- [14] C. Kurniawan and D. Kuswandi, *Pengembangan E-Modul Sebagai Media Literasi Digital Pada Pembelajaran Abad 21*, 1st ed. Malang: Academia Publication, 2021.
- [15] A. S. Shibgho and I. Alfiansyah, "Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila Di Madrasah Ibtidaiyah," *J. Pendidik. dan Keislam.*, vol. 239, no. 2, pp. 236–254, 2022.
- [16] K. Kasman, "Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning dan Pengembangan Literasi dalam Kurikulum Merdeka di SMAN 1 Panyabungan Utara Kabupaten Mandailing Natal," *Al Qalam J. Ilm. Keagamaan dan Kemasyarakatan*, vol. 18, no. 5, p. 3352, 2024.
- [17] S. P. R. Harahap, F. Andrian, and S. Annisah, "Efektivitas Media Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir," *Pendas J. Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 09, no. 1, pp. 5676–5687, 2024.
- [18] Y. Chaniago and Febrina Dafit, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Base Learning (PJBL) terhadap Motivasi Serta Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Didakt. J. Kependidikan*, vol. 13, no. 2, pp. 1435–1444, 2024.
- [19] A. J. Ilmiah and P. Madrasah, "PENGARUH PROJECT BASED LEARNING TERHADAP KEMAMPUAN KOGNITIF DAN KETERAMPILAN KOLABORASI KELAS V PADA MATERI EKOSISTEM Qonita Nurhamidah Nasution Universitas Pendidikan Indonesia , Sumedang , Jawa Barat Enjang Yusup Ali Universitas Pendidikan Indonesia , S," vol. 8, no. 4, pp. 1930–1943, 2024.
- [20] N. Mona and R. C. Rachmawati, "Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Keterampilan Kolaborasi dan Keterampilan Kreativitas Peserta Didik," *J. Pendidik. Guru Prof.*, vol. 1, no. 2, pp. 150–167, 2023.

